

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan metode dan pendekatan yang digunakan dalam proses pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas informasi pada akun Instagram @catchmeupco dalam pemenuhan kebutuhan informasi *digital natives*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang komprehensif. Metode ini digunakan peneliti karena sesuai dengan lingkup penelitian untuk mengukur pengaruh dua variabel (independen dan dependen) secara deskriptif, berdasarkan persepsi sampel dari populasi yang telah ditentukan. Variabel independen yang diukur mencakup aspek-aspek kualitas informasi, yakni *Time Dimension*, *Content Dimension*, dan *Form Dimension*. Sedangkan variabel dependen mencakup aspek-aspek kebutuhan informasi, yaitu *current need Approach*, *Everyday Need Approach*, *Exhaustic Need Approach*, dan *Catching-up Need Approach*. Data yang terhimpun dari sampel yang telah mengisi kuesioner akan diolah secara statistik deskriptif dan dilakukan uji regresi yang dipaparkan dalam bahasan deskriptif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini dideskripsikan peneliti menjadi dua variabel. Berikut adalah tabel deskripsi dan keterangan variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel Y Kebutuhan Informasi (Y)
Kualitas Informasi (X)	XY
<i>Time Dimension</i> (X ₁)	X ₁ Y

<i>Content Dimension (X₂)</i>	X ₂ Y
<i>Form Dimension (X₃)</i>	X ₃ Y

Sumber: Konstruksi Peneliti, 2024

Keterangan :

- X = Kualitas Informasi Akun Instagram @catchmeupco (Variabel Independen).
 Y = Kebutuhan Informasi *Digital Natives* (Variabel Dependen).
 XY = Pengaruh Kualitas Informasi Akun Instagram @catchmeupco dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Digital Natives*.
 X₁Y = Besarnya Pengaruh Waktu Informasi yang Disajikan Akun Instagram @catchmeupco terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Digital Natives*.
 X₂Y = Besarnya Pengaruh Isi Informasi yang Disajikan Akun Instagram @catchmeupco terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Digital Natives*.
 X₃Y = Besarnya Pengaruh Bentuk Informasi yang Disajikan Akun Instagram @catchmeupco terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Digital Natives*.

3.2.1 Variabel Independen

Pada Variabel X (Kualitas Informasi) peneliti mengacu pada teori kualitas informasi berdasarkan O'Brien & Marakas (2011) yang mempunyai beberapa aspek yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas informasi, antara lain:

- 1) *Time Dimension* (Dimensi Waktu)
- 2) *Content Dimension* (Dimensi Konten)
- 3) *Form Dimension* (Dimensi Bentuk)

3.2.2 Variabel Dependen

Pada Variabel Y (Kebutuhan Informasi) beberapa aspek yang digunakan peneliti mengacu pada teori kebutuhan informasi menurut Guha (1988), yakni:

- 1) *Current Need Approach* (Kebutuhan Informasi Mutakhir)
- 2) *Everyday Need Approach* (Kebutuhan Informasi Rutin)
- 3) *Exhaustic Need Approach* (Kebutuhan Informasi Mendalam)
- 4) *Catching-up Need Approach* (Kebutuhan Informasi Sekilas)

Fatih Aulia Rahman, 2024

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUN INSTAGRAM @CATCHMEUPCO DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI DIGITAL NATIVES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

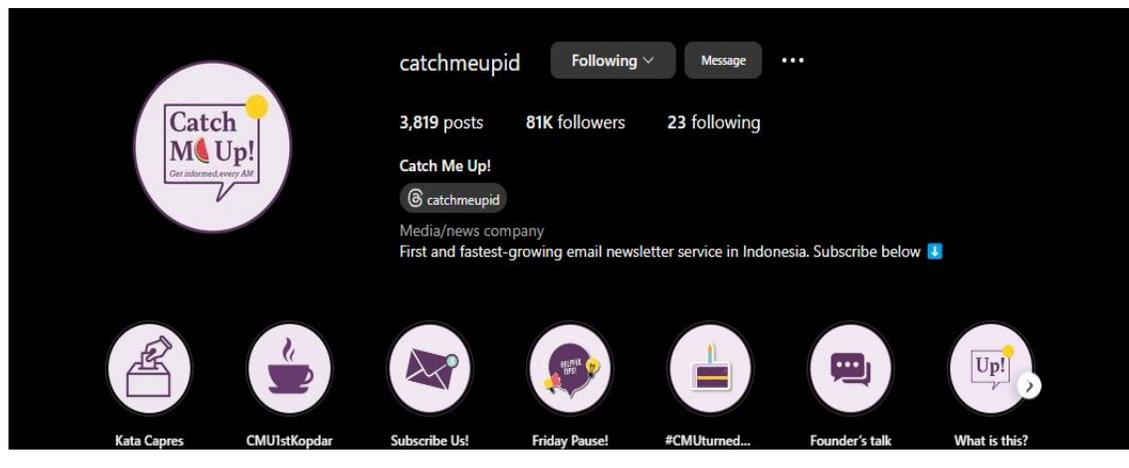
3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah para pengikut akun Instagram @catchmeupco yang juga merupakan pengguna aktif Instagram dengan rentang usia 17-34 tahun yang tergolong atau dikategorikan sebagai rentang usia sebagai *digital natives*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Akun Instagram @catchmeupco merupakan salah satu akun Instagram yang secara aktif membagikan berbagai macam informasi terkini dengan penggunaan bahasa terkini. Populasi pada penelitian ini mencakup *followers* akun Instagram @catchmeupco yang dikategorikan sebagai *digital natives*. Jumlah keseluruhan *followers* akun Instagram @catchmeupco, yakni 81.000 *followers* (pada 29 Januari 2024). Berdasarkan data dari @catchmeupco (2024) bahwa dari total 81.000 *followers* akun Instagram @catchmeupco, 95% termasuk kategori *digital natives* dengan usia 17-34 tahun, sehingga populasi pada penelitian ini berjumlah 76.950. Jumlah populasi tersebut dilakukan perhitungan untuk memperoleh jumlah sampel yang mewakili populasi.



Gambar 3.1 Jumlah Pengikut Akun Instagram @catchmeupco

Didokumentasikan pada Tanggal 29 Januari 2024

(Sebelum *Username* Berubah Menjadi @catchmeupco)

Sumber: (Dokumentasi Peneliti, 2024)

Fatih Aulia Rahman, 2024

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUN INSTAGRAM @CATCHMEUPCO DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI DIGITAL NATIVES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* yang menentukan sampel secara acak dengan berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan peneliti. Teknik ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang melibatkan partisipasi dari sampel penelitian secara acak, yaitu *followers* akun instagram @catchmeupco sebagai pihak yang mampu memberikan informasi mengenai peristiwa berupa kualitas dan penyediaan informasi dalam akun tersebut. Teknik perhitungan sampel menggunakan *rumus slovin* berdasarkan perhitungan pada jumlah populasi. Rumus *slovin* digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diketahui bahwa jumlahnya berada dalam sebuah populasi besar (Nalendra dkk., 2021). Berikut hasil perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{76.950}{1 + 76.950 (10\%)^2} = \frac{76.950}{770.5} = 99.87$$

$n = 99.87$ dibulatkan ke atas menjadi 100 sampel

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of Error* (%)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, diketahui bahwa jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini dari total populasi yang berjumlah 76.950 adalah 100 responden. Lebih lanjut, 100 responden tersebut dipilih secara acak yang termasuk kriteria yang telah ditentukan pada penelitian ini. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria dan Jumlah Responden Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Pengikut akun instagram @catchmeupco	100
2	Merupakan pengguna aktif Instagram	

3	Berada pada rentang usia 17-34 tahun	
4	Sudah pernah mengakses atau membaca informasi yang disajikan dalam akun instagram @catchmeupco minimal 3-5 kali.	
Total Responden		100

Sumber: Konstruksi Peneliti, 2024

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Kualitas Informasi

Kualitas informasi pada akun instagram @catchmeupco dinilai berdasarkan butir-butir pernyataan pada kuesioner yang mengadaptasi teori kualitas informasi menurut O'Brien & Marakas (2011) dengan beberapa aspek yang dikelompokkan pada kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Aspek-aspek tersebut meliputi, *Time Dimension* (Dimensi Waktu), *Content Dimension* (Dimensi Konten) dan *Form Dimension* (Dimensi Bentuk).

3.5.2 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi pengikut akun instagram @catchmeupco yang dikategorikan sebagai *digital natives* diberikan beberapa butir-butir pernyataan pada kuesioner, terkait dengan bagaimana konten atau informasi yang disajikan pada akun instagram @catchmeupco telah memenuhi kebutuhan informasi mereka. Pernyataan tersebut mengacu pada teori kebutuhan informasi berdasarkan Guha (1988), yaitu *Current Need Approach* (Kebutuhan Informasi Mutakhir), *Everyday Need Approach* (Kebutuhan Informasi Rutin), *Exhaustic Need Approach* (Kebutuhan Informasi Mendalam) dan *Catching-up Need Approach* (Kebutuhan Informasi Sekilas).

3.5.3 Digital Natives

Digital natives dalam konteks penelitian ini adalah pengikut akun instagram @catchmeupco dengan usia 17-34 tahun yang telah mengakses dan menggunakan informasi pada instagram @catchmeupco minimal lima kali. Pengikut yang

dikategorikan sebagai *digital natives* memberikan penilaian berdasarkan butir-butir pernyataan pada kuesioner yang telah disusun oleh peneliti yang mengacu pada aspek-aspek teori kualitas informasi dan teori kebutuhan informasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang berisikan pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh dari kualitas informasi yang ditampilkan pada akun instagram @catchmeupco dalam pemenuhan kebutuhan informasi *digital natives*. Pengukuran yang akan digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi empat pilihan yakni, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner hanya menggunakan empat pilihan jawaban dan menghilangkan pilihan jawaban “ragu-ragu atau netral” yang bertujuan untuk menghindari jawaban yang tidak pasti dari responden.

Tabel 3.4 Skala Penilaian

Kategori Pilihan Jawaban	Bobot Nilai/Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Konstruksi Peneliti, 2024

Instrumen penelitian ini dikembangkan dengan mengacu dan memetakan teori kualitas informasi menurut O'Brien & Marakas (2011) dan teori kebutuhan informasi berdasarkan Guha (1988) untuk mengukur “*Pengaruh Kualitas Informasi Akun Instagram @catchmeupco dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Digital Natives*”. Penyusunan instrumen ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses pengambilan data penelitian kepada responden yang menjadi sampel penelitian ini. Instrumen

penelitian yang disusun peneliti dilakukan proses *Expert Judgement*, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas. Berikut kisi-kisi penelitian yang telah disusun peneliti.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pertanyaan Penelitian	Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
						Positif	Negatif	
1	Kualitas Informasi Akun Instagram @catchmeupco (Variabel X)	1) Bagaimana pengaruh waktu informasi yang disajikan akun instagram @catchmeupco terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi <i>digital natives</i> ?	Kualitas Informasi (O'Brien & Marakas, 2011)	<i>Time Dimension</i>	Ketepatan Waktu –	1	2	2
					Informasi harus diterima saat dibutuhkan pengguna.			
					Keterbaruan – Informasi harus <i>up to date</i> sesuai konteks waktu terkini.	4	3	2
					Frekuensi – Informasi harus selalu diperbaharui, tersedia sesering yang diperlukan.	5, 6	-	2
					Jangka Waktu –	7, 8	-	2
					Informasi harus mencakup periode			

	waktu masa lalu, masa sekarang, masa depan.				
2) Bagaimana pengaruh isi informasi yang disajikan akun instagram @catchmeupco terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi <i>digital natives</i> ?	<i>Content Dimension</i>	Akurasi – Informasi harus benar, akurat, terhindar dari kesalahan.	9	10	2
		Relevansi – Informasi harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam konteks waktu tertentu.	11	12	2
		Kelengkapan – Informasi harus mencakup semua aspek yang diperlukan.	14	13	2
		Keringkasan – Informasi tertentu yang dibutuhkan yang harus tersedia	15	16	2

		Cakupan – Informasi	17	18	2
		harus memiliki cakupan yang luas, sempit, spesifik.			
		Kinerja – Informasi	19	20	2
		harus mengungkapkan aktivitas, kemajuan yang telah dicapai, akumulasi sumber daya yang didapat.			
3) Bagaimana pengaruh bentuk informasi yang disajikan akun instagram @catchmeupco terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi <i>digital natives</i> ?	<i>Form Dimension</i>	Kejelasan – Informasi	21	22	2
		harus tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami.			
		Rinci – Informasi harus	24	23	2
		dapat disampaikan secara rinci dalam bentuk ringkasan.			

					Berurut – Informasi harus tersusun dalam urutan yang telah ditentukan.	25	26	2
					Penyajian – Informasi dapat disajikan dengan berbagai cara naratif, numerik, grafik, atau bentuk lainnya.	27	-	1
					Media – Informasi dapat disajikan dengan berbagai format jenis media.	28	29	2
2	Kebtuuhan Informasi <i>Digital Natives</i> (Variabel X)	1) Bagaimana pengaruh waktu informasi yang disajikan akun instagram @catchmeupco	Kebutuhan Informasi (Guha, 1988)	<i>Current Need Approach</i>	Mutakhir – Kebutuhan yang mendorong pengguna untuk selalu aktif mendapatkan informasi dengan	30	31	2

terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi <i>digital natives</i> ?		situasi, kebutuhan terkini.			
2) Bagaimana pengaruh isi informasi yang disajikan akun instagram @catchmeupco	<i>Everyday Need Approach</i>	Rutin – Kebutuhan informasi pengguna yang sifatnya spesifik, cepat, menuntut adanya jawaban yang tepat dari pengolahan informasi.	32	33	2
	<i>Exhaustic Need Approach</i>	Mendalam – Kebutuhan pengguna terhadap informasi secara mendalam dengan menyelidiki topik secara menyeluruh.	34	35	2
3) Bagaimana pengaruh bentuk informasi yang disajikan akun instagram @catchmeupco terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi <i>digital native</i> ?	<i>Catching-up Need Approach</i>	Sekilas – Kebutuhan penggunaan informasi yang ringkas dengan tetap memberikan gambaran yang lengkap	36, 37	-	2

sesuai dengan
kebutuhan pengguna.

Sumber: Konstruksi Peneliti, 2024

3.6.2 Expert Judgement

Instrumen penelitian yang dirancang peneliti dilakukan proses *Expert Judgement* kepada Pustakawan Referensi sebagai Ahli Informasi yang dipertimbangkan berdasarkan keahliannya dalam mengidentifikasi kualitas informasi dan kebutuhan informasi pengguna. Proses *Expert Judgement* menghasilkan beberapa penyesuaian dan pengurangan pernyataan, yang dinilai Ahli Informasi beberapa pernyataan tersebut memiliki makna dan tujuan yang sama.

3.6.3 Uji Validitas

Instrumen penelitian yang telah dirancang peneliti, dilakukan juga uji coba kepada responden melalui uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen penelitian. Uji validitas ini dilakukan kepada 30 responden sebagai pengikut akun Instagram @catchmeupco berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Uji validitas menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment* dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan ketentuan, jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pada instrument dinyatakan valid. Nilai r tabel diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus $df = n - 2$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil r tabel dari 30 responden, yakni $df = 30 - 2 = 28$ dengan nilai r tabel 0.361. Proses penghitungan uji validitas instrumen penelitian

ini menggunakan program *IBM SPSS Statisticks 29* dengan hasil, sebagai berikut :

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil perhitungan validitas pada item pernyataan Variabel X yang hasilnya dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Berdasarkan perhitungan dari total 29 item pernyataan, bahwa terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid dan tidak digunakan oleh peneliti. Sehingga, terdapat 26 item pernyataan yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

No Item	<i>r</i>hitung	<i>r</i>tabel	Validitas	Keterangan
1	0.643	0.361	Valid	Digunakan
2	0.502	0.361	Valid	Digunakan
3	0.456	0.361	Valid	Digunakan
4	0.699	0.361	Valid	Digunakan
5	0.612	0.361	Valid	Digunakan
6	0.662	0.361	Valid	Digunakan
7	0.135	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8	0.580	0.361	Valid	Digunakan
9	0.483	0.361	Valid	Digunakan
10	0.642	0.361	Valid	Digunakan
11	0.441	0.361	Valid	Digunakan
12	0.771	0.361	Valid	Digunakan
13	0.535	0.361	Valid	Digunakan
14	0.562	0.361	Valid	Digunakan
15	0.618	0.361	Valid	Digunakan
16	0.491	0.361	Valid	Digunakan
17	0.406	0.361	Valid	Digunakan
18	0.269	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0.389	0.361	Valid	Digunakan
20	0.613	0.361	Valid	Digunakan
21	0.619	0.361	Valid	Digunakan
22	0.498	0.361	Valid	Digunakan
23	0.511	0.361	Valid	Digunakan
24	0.343	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
25	0.367	0.361	Valid	Digunakan
26	0.741	0.361	Valid	Digunakan

27	0.371	0.361	Valid	Digunakan
28	0.539	0.361	Valid	Digunakan
29	0.621	0.361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil perhitungan item pernyataan Variabel Y yang hasilnya dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Instrumen penelitian Variabel Y memiliki 8 item pernyataan, berdasarkan hasil perhitungan bahwa seluruh item pernyataan pada instrumen penelitian Variabel Y dinyatakan valid dan akan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian.

Tabel 3.7 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

No Item	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
30	0.523	0.361	Valid	Digunakan
31	0.724	0.361	Valid	Digunakan
32	0.612	0.361	Valid	Digunakan
33	0.554	0.361	Valid	Digunakan
34	0.517	0.361	Valid	Digunakan
35	0.604	0.361	Valid	Digunakan
36	0.595	0.361	Valid	Digunakan
37	0.566	0.361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

3.6.4 Uji Reliabilitas

Peneliti juga melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk memperoleh informasi bahwa instrumen penelitian yang telah dirancang dan valid, akan menghasilkan data yang relatif konsisten. Proses uji reliabilitas ini peneliti lakukan pada seluruh item pernyataan yang valid instrumen penelitian untuk Variabel X (Kualitas Informasi) dan Variable Y (Kebutuhan Informasi). Proses perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui penggunaan aplikasi *IBM SPSS Statistic 29* dengan hasil, sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Reliabilitas Penelitian Variabel X

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menunjukkan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.905. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisiensi reliabilitas *Alfa Cronbach* dari 0.60 yang berarti item pernyataan kuesioner penelitian yang dirancang telah reliabel atau konsisten.

Tabel 3.8 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	29

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

2. Hasil Uji Validitas Reliabilitas Penelitian Variabel Y

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menunjukkan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.718. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisiensi reliabilitas *Alfa Cronbach* dari 0.60 yang berarti item pernyataan kuesioner penelitian yang dirancang telah reliabel atau konsisten.

Tabel 3.9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

3.7 Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur pelaksanaan penelitian, tahapan atau langkah-langkah penelitian berdasarkan Mukhid (2021), yaitu:

1) Merumuskan masalah

Pada tahap ini diuraikan alasan mengapa masalah tersebut ditentukan sebagai sebuah permasalahan, identifikasi masalah serta merumuskan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menentukan terlebih dahulu topik yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Masalah dalam penelitian ini secara umum berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan kualitas informasi yang disajikan pada akun Instagram @catchmeupco.

2) Mengkaji teori untuk merumuskan hipotesis

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kajian terhadap berbagai teori atau hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber dengan masalah penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan berbagai temu kembali informasi, mencakup proses kajian terhadap teori-teori yang sesuai dengan topik dan permasalahan penelitian, yaitu tentang kebutuhan informasi dan kualitas informasi. Berbagai penelitian terdahulu juga dikaji untuk mengetahui secara garis besar rancangan atau susunan penelitian dengan topik yang serupa dengan topik dalam penelitian ini. Sehingga, berdasarkan hasil kajian-kajian tersebut peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara yang bersifat dugaan.

3) Mengumpulkan, memverifikasi data untuk menguji hipotesis

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, kemudian diolah dan dianalisis dengan metode yang sesuai untuk menguji hipotesis sebelumnya. Data yang dimaksud dalam tahapan ini adalah data-data yang jenisnya, asal perolehan, dan teknik perolehan yang sudah ditentukan dan diketahui sebelumnya. Peneliti akan mengolah data yang diperoleh secara sedemikian rupa, untuk kemudian dianalisis secara lebih lanjut untuk menjawab hipotesis.

4) Menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh oleh peneliti, selanjutnya dilakukan kegiatan penarikan kesimpulan secara menyeluruh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah. Tahapan ini, peneliti dapat menentukan jawaban yang tepat untuk menerima atau menolak hipotesis.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Tahapan Pengolahan Data

1) Tahap Penyuntingan (*Editing*)

Tahap penyuntingan data peneliti memeriksa dan memperbaiki data untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan. Tahap ini melibatkan identifikasi dan koreksi kesalahan atau kekurangan dalam data yang telah dikumpulkan pada kuesioner.

2) Tahap Pengkodean (*Coding*)

Tahap pengkodean data peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori atau identitas yang telah ditentukan sebelumnya untuk memudahkan dalam proses analisis data. Proses ini mengacu pada empat skala likert sebagai alternatif jawaban.

3) Tahap Tabulasi (*Tabulating*)

Tahap tabulasi data peneliti mengorganisasikan data yang telah dikodekan ke dalam tabel untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Sehingga, memudahkan

memvisualisasikan dan meringkas data berdasarkan analisis data statistik deskriptif.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik, dan salah satu teknik analisis data statistik yang dapat digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Keunggulan utama dari statistik deskriptif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan informasi yang terkandung dalam begitu banyak skor, hanya dengan beberapa indeks seperti nilai rata-rata atau nilai tengah (Fraenkel dkk., 2012). Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil data kuesioner yang diperoleh melalui *google form* yang telah diisi oleh responden mengenai pengaruh kualitas informasi akun instagram @catchmeupco dalam pemenuhan kebutuhan informasi *digital natives*. Proses analisis data yang didapatkan dari responden menggunakan *software IBM SPSS Statistic 29*.

1) Analisis Persentase

Proses analisis persentase ini berdasarkan skor dari data yang diperoleh dari masing-masing jawaban yang dipilih responden. Berikut rumus yang digunakan dalam proses analisis persentase perolehan skor, yakni:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

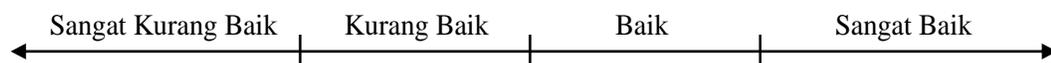
Keterangan:

- p = Besaran Persentase
- f = Frekuensi Hasil Jawaban
- n = Jumlah Sampel

Peneliti juga melakukan proses penafsiran data menggunakan *rating scale* dengan menggunakan rumus yang tertera, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks Minimum} &= \text{Nilai Skor Minimum} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \\
 \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Nilai Skor Maksimum} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \\
 \text{Interval} &= \text{Nilai Skor Maksimum} - \text{Nilai Skor Minimum} \\
 \text{Jarak Interval} &= \frac{\text{Interval}}{\text{Jenjang}} \\
 \text{Persentase Skor} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Hasil data yang diolah dari proses penghitungan persentase, dijadikan dasar penilaian berdasarkan empat skala tingkatan skor, sebagai berikut:



Grafik 3.1 Garis Kontinum Skala Tingkatan Skor

Sumber: (Konstruksi Peneliti, 2024)

Berdasarkan kategori tingkatan skala skor tersebut, peneliti akan menginterpretasikan nilai yang mengacu pada kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skala Persentase

Persentase Nilai	Kriteria Nilai
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Kurang Baik
0% - 25%	Sangat Kurang Baik

Sumber: Konstruksi Peneliti, 2024

2) Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 29* dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Hal tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui tingkat normalitas data dengan ketentuan, yakni:

- a) Nilai *Signifikansi* $> \alpha$ (dengan nilai α 0,05) maka data berdsitribusi normal.
- b) Nilai *Signifikansi* $< \alpha$ (dengan nilai α 0,05) maka data tidak berdsitribusi normal.

3) Uji Linearitas

Peneliti juga melakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian. Dasar keputusan untuk mengetahui linearitas data, yaitu:

- a) Nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.
- b) Nilai *Sig. Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

4) Uji Regresi Linear Sederhana

Peneliti melakukan juga uji regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan pengaruh secara fungsional yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian regresi linear sederhana ini menggunakan rumus, yakni:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- X = Variabel Independen
- \bar{Y} = Variabel Dependen
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi

Pada uji regresi linear sederhana dilakukan juga pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan diterima atau tidak. Proses pengujian hipotesis ini peneliti melakukan Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi, sebagai berikut:

a) Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial dalam mencari makna pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar keputusan hasil pengujian hipotesis pada Uji T ini, yakni:

- a. Nilai *Signifikansi Uji T* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Nilai *Signifikansi Uji T* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mencari apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Dasar keputusan hasil Uji F, yakni:

- a. Nilai *Signifikan F* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Nilai *Signifikan F* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam pengujian koefisien determinasi ini, yakni:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi